

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DENGAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:  
**RILLA FATRIYADI**  
NIM: 73709/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS  
GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 PADANG

Nama : Rilla Fatriyadi  
TM/NIM : 2006/73709  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

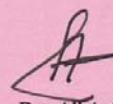
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Susi Evanita, M.S  
NIP.19630608 198703 2 002

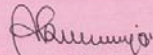
Pembimbing II



Drs. Ali Anis, M.S  
NIP. 19591129 198602 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida, S. M.Si  
Nip. 19660206 199203 2 001

# HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Judul : "Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang".

Nama : Rilla Fatriyadi

TM/NIM : 2006/73709



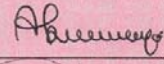
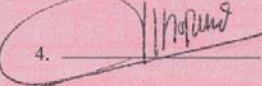
Keahlian : Administrasi Perkantoran

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua :	Dr. Susi Evanita, M.S	1. 
2.	Sekretaris :	Drs. Ali Anis, M.S	2. 
3.	Anggota :	Dra. Armida, S. M.Si	3. 
4.	Anggota :	Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	4. 

## ABSTRAK

**Rilla Fatriyadi. 73709-2006. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2014**

**Pembimbing 1. Dr. Susi Evanita, M.S**

**2. Drs. Ali Anis, M.S**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 9 Padang pada siswa kelas VII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian “*Randomized control group pretest – post test design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 9 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas sampel tersebut. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 185,58 dan kelas eksperimen 2 79,68. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Zhitung 2,32 dan Ztab 1,96 dengan  $\alpha$  0,05. Jadi Zhitung > Ztab maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT).

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk dapat mempertimbangkan dan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) khususnya pada kompetensi dasar "Mendeskripsikan Kegiatan Pokok Ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, distribusi barang/jasa", dan siswa diharapkan memiliki buku-buku sumber agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP. N 9 Padang.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Dr. Susi Evanita, M.S selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ali Anis, M.S selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Fatimah dan Junaidi yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis.

2. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M, Pd M.M selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, M,S, Bapak Drs. H. Ali Anis, M.S, Ibu Dra. Armida, S. M,Si, Bapak Rino, S.Pd, M,Pd, M.M.
5. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
6. Karyawan-karyawati ruang baca fakultas ekonomi, perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf tata usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMP N 9 Padang atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi angkatan 2006 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serbaterbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I        PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II        KAJIAN    TEORI,    KERANGKA    KONSEPTUAL    DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori.....	11
1. Hasil Belajar.....	11

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi	
hasil belajar.....	12
3. Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	22
5. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	25
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis.....	32

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Variabel dan Data.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Definisi Operasional .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	43
H. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV      PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen	54

3. Analisis Deskriptif .....	63
4. Analisis Data Induktif.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Homogenitas.....	74
c. Uji Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	77
 <b>BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Rata-rata UH Siswa Kelas VII	
SMP Negeri 9Padang.....	5
2.1 Kriteria Penghargaan Kelompok.....	27
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Jumlah Populasi Kelas VII SMP N 9Padang.....	35
3.3 Penentuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	36
3.4 Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen 1 dan	
Kelas Eksperimen 2.....	39
4.1 Jumlah Siswa SMP N 9Padang.....	53
4.2 Hasil Belajar Ekonomi Pretest Kelas Eksperimen 1	
dan Kelas Eksperimen 2.....	64
4.3 Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Akhir Siswa	
Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	68
4.4 Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest	
Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	70
4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Pretest).....	72
4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Posttest).....	73
4.7 Uji Homogenitas untuk Pretest Kelas Eksperimen 1	
dan Kelas Eksperimen 2.....	74

4.8 Uji Homogenitas untuk Posttest Kelas Eksperimen 1	
dan Kelas Eksperimen 2.....	75
4.9 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Ilustrasi Model Jigsaw.....	25
2. Kerangka Konseptual.....	32
3. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Kelas Eksperimen 1.....	93
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Kelas Eksperimen 2.....	113
3. Materi Pelajaran.....	132
4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	137
5. Soal Uji Coba.....	139
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	144
7. Tabulasi Data Mentah Instrumen.....	145
8. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	148
9. Daya Beda Soal Uji Coba.....	149
10. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	150
11. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest.....	152
12. Soal Pretest dan Posttest.....	154
13. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest.....	158
14. Tabulasi Hasil Pretest Kelas Eksperimen 1.....	159
15. Tabulasi Hasil Posttest Kelas Eksperimen 1.....	162
16. Tabulasi Hasil Pretest Kelas Eksperimen 2.....	164

17. Tabulasi Hasil Posttest Kelas Eksperimen 2.....	167
18. Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Sampel.....	170
19. Perkembangan Hasil Belajar Siswa.....	172
20. Analisis Uji Normalitas Pretest kelas eksperimen 1.....	174
21. Analisis Uji Normalitas Pretest kelas eksperimen 2.....	176
22. Analisis Uji Normalitas Posttest kelas eksperimen 1.....	178
23. Analisis Uji Normalitas Posttest kelas eksperimen 2.....	180
24. Uji Homogenitas.....	182
25. Uji Hipotesis.....	184
26. Dokumentasi kelas eksperimen 1.....	187
27. Dokumentasi kelas eksperimen 2.....	190
28. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMP N 9 Padang ...	191
29. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	192
30. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 9 Padang.....	193



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi/metode/teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

Menurut Freire dalam Suyatno (2009:3) mengacu pada suatu landasan bahwa Pendidikan adalah proses memanusiawikan manusia kembali, sejalan dengan pendapat itu, pendidikan menurut Kunandar (2007:6) adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan

utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Kunandar (2007:1) “salah satu masalah yang menjadi sorotan dalam dunia pendidikan adalah masalah mutu pendidikan, kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah”. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks, salah satu perubahan yang mendasar dalam bidang pendidikan Indonesia adalah diusahakannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada, pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijaksanaan antara lain mengadakan perubahan kurikulum, yaitu dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Ada perbedaan yang mendasar dari kedua kurikulum tersebut yaitu, jika KBK disusun oleh pemerintah pusat maka KTSP disusun dan dilaksanakan di masing-masing

satuan pendidikan dengan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kemudian sejalan dengan itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah juga melakukan penambahan sarana dan fasilitas, peningkatan kemampuan profesionalitas dari seorang guru, karena guru merupakan kunci sukses dalam peningkatan sebuah mutu pendidikan. Guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu guru harus dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 9 Padang, khususnya pada kelas VII memperlihatkan bahwa saat guru menerangkan materi didepan kelas, siswa sering melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman, meribut, bertopang dagu dan menundukkan kepala di meja, dan ada juga yang asyik bermain HP. Bahkan ada siswa yang melamun didalam kelas atau diluar ruangan pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Apabila guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama. Seorang siswa akan menjawab pertanyaan guru jika ditunjuk oleh guru untuk menjawab. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswahnya berbisik-bisik dengan teman bahkan sebagian besar hanya diam. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya mapun menjawab pertanyaan. Siswa

mencatat semua yang disampaikan jika guru telah menginstruksikan untuk mencatat materi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa, mereka tidak menjawab pertanyaan karena tidak berani untuk mengatakan bahwa mereka belum paham dengan materi yang disampaikan. Selama pembelajaran berlangsung sebagian besar tidak menggunakan buku yang ada untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka hanya menggunakan catatan yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa tidak mempresentasikan hasilnya, tetapi hanya dibahas bersama oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa tidak ada yang berani mempresentasikan hasil tugas mereka. Pada saat dilakukan tes, siswa tidak bisa menjawab soal yang diberikan guru. Hal ini tentu saja mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi, kemungkinan penyebabnya adalah karena dalam proses pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pembelajaran atau siswa yang kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi rendah dan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga tidak muncul. Pembelajaran ekonomi selama ini juga cenderung lebih banyak mengembangkan kemampuan menghafal materi pelajaran. Siswa belum dibiasakan untuk memahami informasi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keadaan serupa juga masih terjadi di sekolah tempat penulis melakukan penelitian yakni di SMP N 9 Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VII di SMPN 9 Padang seperti dalam Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1: Nilai Rata-rata Kelas Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012**

Kelas	KKM	Rata-rata kelas	Jumlah siswa	Jumlah Siswa		% Ketuntasan	
				Tuntas	tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
VII <sub>1</sub>	70	71,45	40	33	07	82,5	17,5
VII <sub>2</sub>	70	70,20	39	32	07	82,05	17,95
VII <sub>3</sub>	70	73,10	38	38	0	100	0
VII <sub>4</sub>	70	80,72	40	40	0	100	0
VII <sub>5</sub>	70	66,94	38	16	22	42,10	57,89
VII <sub>6</sub>	70	66,37	38	9	29	23,68	76,31
VII <sub>7</sub>	70	63,58	38	11	27	28,95	71,05

*Sumber: Guru Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 9 Padang, 2012*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat hasil belajar Ekonomi kelas VII di SMP N 9 Padang masih rendah karena hanya empat kelas yaitu VII<sub>1</sub>, VII<sub>2</sub>, VII<sub>3</sub>, dan VII<sub>4</sub> yang baru mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70. Sedangkan 3 kelas lainnya yaitu kelas VII<sub>5</sub>, VII<sub>6</sub> dan VII<sub>7</sub> belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Penulis menduga rendahnya rata-rata hasil belajar ekonomi siswa disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa pun kurang efektif sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka akan berakibat kurang baik terhadap diri siswa dan hasil belajar siswa.

Agar hasil ekonomi siswa memuaskan dan materi yang telah dipelajari dapat bertahan lama dalam ingatan siswa serta siswa mau ikut aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran, maka sangat dituntut seorang guru untuk terampil dalam memilih dan menerapkan strategi atau model pembelajaran. Pada dasarnya mengajar bukan hanya persoalan menceritakan, dan belajar konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif ini menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran dimana setiap kelompok terdiri dari kemampuan akademik yang berbeda. Dalam proses pembelajaran tidak hanya terjadi interaksi antara guru dengan siswa, namun siswa juga berinteraksi dengan

sesamanya. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan juga dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa.

Pembelajaran kooperatif, saat ini sudah mulai diterapkan di dalam proses pembelajaran di sekolah. *Cooperative Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model belajar aktif yang melibatkan semua siswa untuk turut aktif mengikuti proses pembelajaran. Slavin (2010) menyatakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif terdiri dari tim-tim belajar yang heterogen beranggotakan 4-6 orang siswa dengan menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli yang lebih mengutamakan tanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian materi tersebut kepada anggota tim yang lain, dan diakhir pembelajaran siswa mengerjakan kuis.

Pembelajaran kooperatif lain adalah Tipe Teams Games Tournament (TGT). Slavin (2005) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe

Teams Games Tournament (TGT) menggabungkan suatu kelompok belajar dan kompetisi tim, yaitu kompetisi yang dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan antar anggota tim dalam suatu bentuk “turnamen permainan akademik” Dalam turnamen siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa senang saat proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dengan Pembelajaran Kooperatif tipe *TGT* diharapkan menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi Siswa. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP.N 9 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di SMP N 9 Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Proses pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru.
3. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa.



4. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun penulis membatasi masalah penelitian ini pada perbedaan hasil belajar Ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan metode Pembelajaran Kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis: “Perbedaan hasil belajar Ekonomi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padang”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan penulis tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNP
2. Guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran yang inovatif.
3. Siswa, untuk meningkatkan perilaku kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya dalam menetapkan metode pembelajaran.
5. Lembaga pendidikan, agar dapat menyediakan atau menghasilkan calon guru yang mengerti tentang proses pembelajaran yang baik.
6. Mahasiswa, khususnya calon guru, untuk mengetahui metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Padang, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SMP Negeri 9 Padang lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Jadi penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 adalah 85,58 sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 2 adalah 79,68.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 9 Padang maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Untuk lebih berhasilnya pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, diharapkan kepada kepala sekolah:

- a. Memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang seperti ketersediaan buku sumber yang lebih lengkap diperpustakaan sehingga dapat membantu siswa dalam belajar,
- b. Menyediakan fasilitas pembelajaran lebih lengkap di kelas serta suasana lingkungan yang kondusif.
- c. Untuk lebih diperbaiki dan ditingkatkan dalam hal penggunaan metode, media, dan sumber bahan bagi guru agar lebih variatif dan kreatif supaya dapat lebih memperdayakan partisipasi siswa.

### **2. Kepada Guru Mata Pelajaran Ekonomi**

Dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, maka diharapkan:

- a. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru-guru pada umumnya dan guru Ekonomi khususnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru dapat mengelola waktu selama proses pembelajaran berlangsung secara baik sehingga penerapan metode pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan optimal.
- c. Guru melengkapinya dengan pemanfaatan media yang menarik bagi siswa serta menyesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi.
- d. Guru perlu melakukan penataan ruang secara efektif untuk menghindari suasana gaduh saat pembentukan kelompok,
- e. Guru perlu meningkatkan keterampilan kooperatif masing-masing kelompok agar kerja sama dalam kelompok tidak macet,
- f. Guru perlu mengembangkan keaktifan seluruh anggota dalam kelompok kerana keberhasilan pembelajaran ini terletak dari kemampuan angota kelompok dalam memberikan penjelasan kepada anggota kelompok yang lain secara bergantian.

### 3. Kepada Siswa

Dalam meningkatkan hasil belajar maka pembelajaran Ekonomi, diharapkan:

- a. Mempersiapkan bahan pelajaran seperti buku paket, LKS yang akan digunakan dan mengalokasikan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

- b. Siswa lebih aktif dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran dengan bekerja sama dalam melaksanakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
  - c. Kepada siswa agar dapat membiasakan diri belajar berkelompok untuk menambah pemahaman materi.
  - d. Siswa harus mengemukakan pendapat, menjelaskan kepada teman dan mampu mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Kepada peneliti berikutnya

Peneliti ini masih terbatas pada lingkup bahasan yang kecil yaitu pada materi kegiatan pokok ekonomi, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada materi yang lebih kompleks dan ruang yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Ahmad, Fauzi. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw dan Teknik STAD*. Skripsi. Padang: UNP
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2007 *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2010. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Muslim, Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: Universitas Press
- Resti Pradina, Mhita. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Batu Sangkar dan SMA Baiturahmah Padang*. Skripsi. Padang : FE.UNP